

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

1. Perawat bedah di Instalasi Bedah Sentral Rumah sakit Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten sebagian besar berumur 46 – 55 tahun ( awal lansia) , berjenis kelamin laki-laki (72%) , pendidikan D3 Keperawatan (84%) dan dengan masa kerja lebih dari 10 tahun (48%)
2. Perawat bedah di Instalasi Bedah Sentral di Rumah sakit Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten mempunyai pengetahuan tentang *SSC* baik ada (44%) dan pengetahuan sedang ada (56 %)
3. Perilaku pelaksanaan *SSC* di Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten dengan kategori sedang ada (80%) dan kurang ada (20%)
4. Tidak ada hubungan pengetahuan perawat dengan perilaku pelaksanaan surgical safety checklist di Instalasi Bedah Sentral RSUP Dr. Soeradi Tirtonegoro Klaten

#### **B. Saran**

1. Bagi peneliti selanjutnya  
Disarankan mengembangkan penelitian dengan desain kualitatif yang dapat menggali berbagai fenomena mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan *surgical safety checklist*.
2. Bagi Rumah Sakit RSUP Dr. Soeradi Tirtonegoro Klaten  
Mengembangkan pelatihan pelaksanaan *surgical safety checklist* bagi perawat dikamar operasi dan membuat kebijakan dalam penerapan *surgical safety checklist*
3. Bagi Manager Keperawatan  
Melaksanakan evaluasi dalam bentuk audit mutu pelayanan keperawatan terhadap penerapan pelaksanaan *surgical safety checklist* dan mengembangkan program *supervise*, evaluasi terhadap kinerja perawat dalam pelaksanaan *surgical safety checklist*.